

PROFITABILITAS PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY TBK

Debbie Agustin Tambhoke

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : beibei.debie@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini pihak manajemen PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk ingin mengukur kinerja keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir. Permasalahan yang ada di dalam ini adalah sebagai berikut : “ Apakah profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk diukur dari *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* mengalami perubahan selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2013?”.

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan yaitu menggunakan rasio profitabilitas diukur dari *Return On Investment*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*.

Hasil analisis menyebutkan profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk setiap tahun nya selama 5 tahun terakhir dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami perubahan yang cukup signifikan. Tingkat rata-rata penjualan selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 sebesar 9,72%.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat.

Hingga saat ini ultra milk adalah brand unggulan dari PT. Ultrajaya yang masih tetap unggul diantara segmen susu cair, seperti hanya juga teh kotak unggul diantara varian minuman siap saji dalam kemasan karton. Lahan peternakan milik PT. Ultrajaya berlokasi di tengah lahan perkebunan dataran tinggi Bandung, dimana tersedia sumber daya alam yang sangat alami berkualitas baik, sebagai bahan baku produk ini. Kesegaran bahan baku serta semua nutrisi yang terkandung di dalamnya kemudian di proses dengan teknologi *Ultra High Temperature (UHT)*, di gabung dengan

teknologi pengemasan aseptik. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam sebuah kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend atau pola perubahan, yang pada akhirnya bias memberikan indikasi adanya.

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul “Analisis profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk”.

DASAR TEORI

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen

Menurut James A.F.Stoner (2006 : 3)

“Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua

sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya”.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh perusahaan, utamanya seorang manajer atau direktur keuangan. Keputusan keuangan ini diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada semakin tingginya harga saham, sehingga kemakmuran pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah.

Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam prakteknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

c. Sifat Laporan Keuangan

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Demikian pula dalam penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Dalam prakteknya sifat laporan keuangan menurut Kasmir (2008 : 12) dibuat :

- 1) Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.
- 2) Bersifat menyeluruh, artinya bahwa laporan keuangan dibuat selengkap mungkin dan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pengertian Rasio Keuangan

Mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, persentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa beberapa rasio secara individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

1. Tingkat Pengembalian Aktiva / ROA

Beberapa ahli mendefinisikan pengembalian aktiva / ROA sebagai berikut : Menurut Mahmud M. Hanafi (2003 : 42-62) Pengembalian Aktiva atau *Return On Asset* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya. Analisis *Return On Asset* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis

ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

Profitabilitas sering dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Berikut ini akan dijelaskan pengertian profitabilitas menurut beberapa ahli. Profitabilitas menurut Sartono (2007 : 29) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari berbagai tingkat aktivitas atau investasi.

DEFINISI KONSEPSIONAL

Penjelasan suatu konsep dimaksudkan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran. Perlu dirumuskan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan lebih terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk mengalami perubahan setiap tahunnya.

Menurut Munawir (2007 : 2) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Profitabilitas menurut Sartono (2007 : 29) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal

sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Menurut Hendry Simamora (2006 : 529) dalam bukunya Akuntansi Basis Pegambilan Keputusan mendefinisikan *Return On Asset* yaitu “Rasio Imbalan aktiva (ROA) merupakan suatu ukuran keseluruhan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

profitabilitas perusahaan”.

Menurut Munawir (2007 : 89) ROI adalah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Munawir (2007 : 100) Besar kecilnya NPM pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha tergantung kepada pendapatan dari penjualan dan besarnya biaya usaha. Dengan jumlah *operating expenses* tertentu rasio profit margin dapat diperbesar dengan memperbesar penjualan atau dengan jumlah penjualan tertentu.

1. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan untuk menguji sejauh mana kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan adalah dengan mempergunakan :

- a) Profitabilitas perusahaan
Profitabilitas menurut Sartono (2007 : 29) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba

dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Sumber : Brigham dan Houston (2011 : 145)

$$\text{Rate Of Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Tambunan (2008 : 147)

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis, bila profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 maka hipotesis diterima. Jika profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk tidak mengalami peningkatan pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 maka hipotesis ditolak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Grafik

	ROI	ROA	NPM
2009	3,53	5,68	3,79
2010	5,34	10,12	5,71
2011	4,64	7,20	6,11
2012	14,59	18,92	12,58
2013	12,52	15,54	12,52
2014	9,71	12,86	7,23

2. Grafik

Tabel Grafik 4.1. Tingkat Pertumbuhan Setiap Tahun

Grafik diatas menunjukkan hasil tingkat pertumbuhan setiap tahunnya berdasarkan ROI (*Return On Investment*), ROA (*Return On Asset*), NPM (*Net Profit Margin*) pada setiap tahunnya yang mengalami peningkatan. Pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan perusahaan pada PT.

$$\text{Rate Of Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Ultrajaya Milk Industry Tbk.

3. Growth (Tingkat Pertumbuhan Setiap Tahunnya)

	ROI	Persentase	ROA	Persentase	NPM	Persentase
2009	3,53	se	5,68	e	3,79	se
2010	5,34	33,90%	10,12	43,87%	5,71	33,62%
2011	4,64	15,09%	7,20	40,56%	6,11	6,55%
2012	14,59	68,20%	18,92	61,94%	12,58	51,43%
2013	12,52	16,53%	15,54	21,75%	12,52	0,48%
2014	9,71	28,94%	12,86	20,84%	7,23	73,17%

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk yang ditinjau dari rasio profitabilitas berdasarkan:

1. Return On Investment (ROI)
 - a) ROI tahun 2009 - 2010 mengalami peningkatan
 - b) ROI tahun 2010 - 2011 mengalami penurunan
 - c) ROI tahun 2011 - 2012 mengalami peningkatan
 - d) ROI tahun 2012 - 2013 mengalami penurunan
 - e) ROI tahun 2013 - 2014 mengalami penurunan

2. Return On Asset (ROA)

- a) ROA tahun 2009 - 2010 mengalami peningkatan
 - b) ROA tahun 2010 - 2011 mengalami penurunan
 - c) ROA tahun 2011 - 2012 mengalami peningkatan
 - d) ROA tahun 2012 - 2013 mengalami penurunan
 - e) ROA tahun 2013 - 2014 mengalami penurunan
3. Net Profit Margin (NPM)
- a) NPM tahun 2009 - 2010 mengalami peningkatan
 - b) NPM tahun 2010 - 2011 mengalami peningkatan
 - c) NPM tahun 2011 - 2012 mengalami peningkatan
 - d) NPM tahun 2012 - 2013 mengalami penurunan
 - e) NPM tahun 2013 - 2014 mengalami penurunan
2. Rasio profitabilitas yang terdapat pada Return On Investment mengalami peningkatan pada tahun 2009-2010 sebesar 33,90%, dan mengalami penurunan sebesar 0,07% pada tahun 2010-2011 ke tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 9,95%, lalu di tahun 2012-2013 dan 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 2,01% dan 2,81%. Pada Return On Asset mengalami peningkatan pada tahun 2009-2010 sebesar 4,44% lalu ada penurunan di tahun 2010-2011 sebesar 2,92% dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2011-2012 sebesar 11,72% lalu pada tahun 2012-2013 dan 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 3,38% dan 2,68%. Pada Net Profit Margin terdapat kenaikan pada tahun 2009-2010, 2010-2011, 2011-2012 sebesar 1,92%, 0,40%, dan 6,47% namun pada tahun 2012-2013 dan 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 0,06% dan 5,29%. Dapat disimpulkan dari perhitungan tersebut, bahwa dari ketiga rasio profitabilitas yang diteliti yaitu ROI, ROA, dan NPM

- berbeda-beda di tiap tahunnya dikarenakan adanya dinamika bisnis dan persaingan yang ketat dibidang industri makanan, maka dari itu pentingnya saling menjaga keseimbangan satu dan lainnya.
3. Berdasarkan kreteria penilaian rasio profitabilitas menurut :
- 1. Return On Investment (ROI)
 - a) ROI tahun 2009 - 2010 hipotesis diterima.
 - b) ROI tahun 2010 - 2011 hipotesis ditolak.
 - c) ROI tahun 2011 - 2012 hipotesis diterima
 - d) ROI tahun 2012 - 2013 hipotesis ditolak
 - e) ROI tahun 2013 - 2014 hipotesis ditolak
 - 2. Return On Asset (ROA)
 - a) ROA tahun 2009 - 2010 hipotesis diterima
 - b) ROA tahun 2010 - 2011 hipotesis ditolak
 - c) ROA tahun 2011 - 2012 hipotesis diterima
 - d) ROA tahun 2012 - 2013 hipotesis ditolak
 - e) ROA tahun 2013 - 2014 hipotesis ditolak
 - 3. Net Profit Margin (NPM)
 - a) NPM tahun 2009 - 2010 hipotesis diterima
 - b) NPM tahun 2010 - 2011 hipotesis diterima
 - c) NPM tahun 2011 - 2012 hipotesis diterima
 - d) NPM tahun 2012 - 2013 hipotesis ditolak
 - e) NPM tahun 2013 - 2014 hipotesis ditolak

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan disarankan sebagai berikut :

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memperluas lagi cakupan penelitian tentang pengaruh tingkat profitabilitas pada

perusahaan dengan menggunakan indikator – indikator yang berkaitan dengan profitabilitas dan pertumbuhan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Hanafi, M. Mahmud, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Penerbit : BPF, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta : Liberty.

Sartono, 2007, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPF : Yogyakarta : Yogyakarta.

Simamora, Hendry, 2006, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid II, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Stoner, James. A. F, 2006, *Manajemen*, Jilid